

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
KETURUNAN Y-DNA NABI MUHAMMAD SAW
TIDAK ADA, YANG ADA KETURUNAN MT-DNA
SITI KHODIJAH RA, TIDAK BENAR KALAU ADA
MUSLIM YANG MENGAKU KETURUNAN
LANGSUNG NABI MUHAMMAD SAW

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
24 September 2024

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
KETURUNAN Y-DNA NABI MUHAMMAD SAW TIDAK ADA,
YANG ADA KETURUNAN MT-DNA SITI KHODIJAH RA,
TIDAK BENAR KALAU ADA MUSLIM YANG MENGAKU
KETURUNAN LANGSUNG NABI MUHAMMAD SAW**

© Copyright 2024 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menulis tentang keturunan Y-DNA Nabi Muhammad saw tidak ada, yang ada keturunan mt-DNA Siti Khodijah ra, tidak benar kalau ada muslim yang mengaku keturunan langsung Nabi Muhammad saw, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang keturunan Y-DNA Nabi Muhammad saw tidak ada, yang ada keturunan mt-DNA Siti Khodijah ra, tidak benar kalau ada muslim yang mengaku keturunan langsung Nabi Muhammad saw, berdasarkan kepada asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang membuka rahasia Allah tentang keturunan Y-DNA Nabi Muhammad saw tidak ada, yang ada keturunan mt-DNA Siti Khodijah ra, tidak benar kalau ada muslim yang mengaku keturunan langsung Nabi Muhammad saw, yaitu ayat-ayat berikut:

"Dan tidak mungkin bagi seorang manusia bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana (Asy Syuura : 42: 51)

"Jadi ketika Aku telah menyempurnakan kejadian Adam dan telah meniupkan kedalam Adam roh Ku, maka kamu harus sujud kepadanya (Shaad: 38: 72)

"Katakan: Aku bukan rasul yang pertama di antara rasul-rasul dan aku tidak mengetahui apa yang akan diperbuat kepadaku dan tidak terhadapmu. Aku tidak lain hanya mengikuti apa yang diwahyukan kepadaku dan aku tidak lain hanya seorang pemberi peringatan yang menjelaskan (Al Ahqaaf : 46: 9)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang keturunan Y-DNA Nabi Muhammad saw tidak ada, yang ada keturunan mt-DNA Siti Khodijah ra, tidak benar kalau ada muslim yang mengaku keturunan langsung Nabi Muhammad saw, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis keturunan Y-DNA Nabi Muhammad saw tidak ada, yang ada keturunan mt-DNA Siti Khodijah ra, tidak benar kalau ada muslim yang mengaku keturunan langsung Nabi Muhammad saw, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan asam deoksiribonukleat (DNA) manusia, terdiri dari 32,20% atom karbon, 25,43% atom nitrogen, 6,78% atom oksigen, dan 35,59% atom hidrogen. Dimana atom Karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak terdapat di sekitar kita dan di atmosfer.

KETURUNAN Y-DNA NABI MUHAMMAD SAW TIDAK ADA, YANG ADA KETURUNAN MT-DNA SITI KHODIJAH RA, TIDAK BENAR KALAU ADA MUSLIM YANG MENGAKU KETURUNAN LANGSUNG NABI MUHAMMAD SAW

Nah sekarang, kita masih tetap memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: *"...Aku tidak lain hanya mengikuti apa yang diwahyukan kepadaku...(Al Ahqaaf : 46: 9).*

Nah, Allah mendeklarkan *"...Aku tidak lain hanya mengikuti apa yang diwahyukan kepadaku...(Al Ahqaaf : 46: 9).*

Nah, dari deklarasi Allah terbaca dengan jelas bahwa Nabi Muhammad saw adalah hanya seorang *"...rasul...(Al Ahqaaf : 46: 9).*

Sekarang, timbul pertanyaan,

Mengapa Nabi Muhammad saw tidak menurunkan Y-DNA dan Nabi Muhammad saw tidak mempunyai keturunan langsung dari pihak anak laki-laki ?

Jawabannya adalah karena, berdasarkan bukti empiris Y-DNA, haplogroup Nabi Muhammad saw adalah FGC, berasal dari keturunan Kabilah Hashem FGC8703 dan dari keturunan Ali bin Abi Thalib FGC10500.

Nah, kromosom Y diturunkan dari bapak ke anak laki-laki dan sebagian besar tidak berubah dari generasi ke generasi, kecuali perubahan kecil pada DNA yang dapat dilacak. Dengan melacak perubahan-perubahan ini, bisa semua garis keturunan laki-laki ditelusuri kembali ke satu nenek moyang yang hidup ratusan ribu tahun yang lalu.

Nah sekarang, bukti empiris tentang keberadaan Nabi Muhammad saw dilihat dari Y-DNA dan mt-DNA adalah, kalau dilihat dari Y-DNA, Nabi Muhammad saw adalah dari kabilah Hashem, dan Nabi Muhammad saw mempunyai tiga putra, Al-Qasim, Abdullah, dan Ibrahim meninggal sebelum menikah, maka dari tiga putra Nabi Muhammad saw tidak diturunkan Y-DNA, karena Y-DNA diturunkan melalui anak laki-laki.

Juga Nabi Muhammad saw mempunyai 4 putri, Zainab, Ruqayyah, Fatimah, Ummu Kultsum, hanya dari Fatimah Az-Zahra yang menikah dengan Ali bin Abi Thalib, Nabi Muhammad saw memperoleh 5 cucu yakni Hasan, Husen, Muhsin, Zainab dan Umu Kulsum.

Jadi, dari pihak Fatimah Az-Zahra yang menikah dengan Ali bin Abi Thalib, yang bisa dicari mt-DNA yang diturunkan dari pihak ibu kepada anak-laik-laki dan anak perempuan, hanya anak perempuan yang menurunkan mtDNA.

Nah dari Zainab dan Umu Kulsum yang bisa dicari mt-DNA yang ada diseluruh keturunan Fatimah Az-Zahra yang menikah dengan Ali bin Abi Thalib.

Adapun Y-DNA Hasan, Y-DNA Husen, Y-DNA Muhsin diperoleh dari Y-DNA Ali bin Abi Thalib, bukan dari Y-DNA Nabi Muhammad saw.

Nah sampai sekarang yang masih hidup dari pihak Fatimah Az-Zahra yang menikah dengan Ali bin Abi Thalib, yang bisa diteliti mtDNA yang diturunkan oleh Fatimah Az-Zahra dan Y-DNA yang diturunkan oleh Ali bin Abi Thalib.

Nah, dengan melacak Y-DNA, dari Y-DNA Hasan, Y-DNA Husen, Y-DNA Muhsin akan ditemukan Y-DNA Ali bin Abi Thalib. Karena Nabi Muhammad saw adalah sepupu Ali bin Abi Thalib, maka Y-DNA Nabi Muhammad saw bisa diketahui dan bisa dibuktikan secara empiris bahwa Nabi Muhammad saw pernah hidup.

Begitu juga dengan melacak Y-DNA dari kabilah Hashem, akan ditemukan Y-DNA keturunan dari kabilah Hashem. Karena Nabi Muhammad saw adalah dari kabilah Hashem, maka Y-DNA Nabi Muhammad saw bisa diketahui dan bisa dibuktikan secara empiris bahwa Nabi Muhammad saw pernah hidup.

Nah sekarang, ditemukan Y-DNA dari keturunan kabilah Hashem haplogroup FGC8703 dan dari keturunan Ali bin Abi Thalib haplogroup FGC10500.

Nah, dengan ditemukan, keturunan kabilah Hashem haplogroup FGC8703 dan dari keturunan Ali bin Abi Thalib haplogroup FGC10500, maka Nabi Muhammad saw haplogroup adalah FGC.

Atau dengan kata lain, dengan ditemukan, keturunan kabilah Hashem haplogroup FGC8703 dan dari keturunan Ali bin Abi Thalib haplogroup FGC10500, maka bisa dibuktikan secara empiris, Nabi Muhammad saw haplogroup adalah FGC dan Nabi Muhammad saw tidak mempunyai keturunan melalui Y-DNA dari anak laki-laki.

Jadi sekarang, kalau ada muslim yang mengaku keturunan langsung Nabi Muhammad saw melalui anak laki-laki, maka pengakuan mereka itu adalah tidak benar dan bohong.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas, kita dapat menyimpulkan bahwa rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: *"...Aku tidak lain hanya mengikuti apa yang diwahyukan kepadaku...(Al Ahqaaf : 46: 9).*

Nah, Allah mendeklarkan *"...Aku tidak lain hanya mengikuti apa yang diwahyukan kepadaku...(Al Ahqaaf : 46: 9).*

Nah, dari deklarasi Allah terbaca dengan jelas bahwa Nabi Muhammad saw adalah hanya seorang *"...rasul...(Al Ahqaaf : 46: 9).*

Sekarang, timbul pertanyaan,

Mengapa Nabi Muhammad saw tidak menurunkan Y-DNA dan Nabi Muhammad saw tidak mempunyai keturunan langsung dari pihak anak laki-laki ?

Jawabannya adalah karena, berdasarkan bukti empiris Y-DNA, haplogroup Nabi Muhammad saw adalah FGC, berasal dari keturunan Kabilah Hashem FGC8703 dan dari keturunan Ali bin Abi

Thalib FGC10500.

Nah, kromosom Y diturunkan dari bapak ke anak laki-laki dan sebagian besar tidak berubah dari generasi ke generasi, kecuali perubahan kecil pada DNA yang dapat dilacak. Dengan melacak perubahan-perubahan ini, bisa semua garis keturunan laki-laki ditelusuri kembali ke satu nenek moyang yang hidup ratusan ribu tahun yang lalu.

Nah sekarang, bukti empiris tentang keberadaan Nabi Muhammad saw dilihat dari Y-DNA dan mt-DNA adalah, kalau dilihat dari Y-DNA, Nabi Muhammad saw adalah dari kabilah Hashem, dan Nabi Muhammad saw mempunyai tiga putra, Al-Qasim, Abdullah, dan Ibrahim meninggal sebelum menikah, maka dari tiga putra Nabi Muhammad saw tidak diturunkan Y-DNA, karena Y-DNA diturunkan melalui anak laki-laki.

Juga Nabi Muhammad saw mempunyai 4 putri, Zainab, Ruqayyah, Fatimah, Ummu Kultsum, hanya dari Fatimah Az-Zahra yang menikah dengan Ali bin Abi Thalib, Nabi Muhammad saw memperoleh 5 cucu yakni Hasan, Husen, Muhsin, Zainab dan Umu Kulsum.

Jadi, dari pihak Fatimah Az-Zahra yang menikah dengan Ali bin Abi Thalib, yang bisa dicari mt-DNA yang diturunkan dari pihak ibu kepada anak-laik-laki dan anak perempuan, hanya anak perempuan yang menurunkan mtDNA.

Nah dari Zainab dan Umu Kulsum yang bisa dicari mt-DNA yang ada diseluruh keturunan Fatimah Az-Zahra yang menikah dengan Ali bin Abi Thalib.

Adapun Y-DNA Hasan, Y-DNA Husen, Y-DNA Muhsin diperoleh dari Y-DNA Ali bin Abi Thalib, bukan dari Y-DNA Nabi Muhammad saw.

Nah sampai sekarang yang masih hidup dari pihak Fatimah Az-Zahra yang menikah dengan Ali bin Abi Thalib, yang bisa diteliti mtDNA yang diturunkan oleh Fatimah Az-Zahra dan Y-DNA yang diturunkan oleh Ali bin Abi Thalib.

Nah, dengan melacak Y-DNA, dari Y-DNA Hasan, Y-DNA Husen, Y-DNA Muhsin akan ditemukan Y-DNA Ali bin Abi Thalib. Karena Nabi Muhammad saw adalah sepupu Ali bin Abi Thalib, maka Y-DNA Nabi Muhammad saw bisa diketahui dan bisa dibuktikan secara empiris bahwa Nabi Muhammad saw pernah hidup.

Begitu juga dengan melacak Y-DNA dari kabilah Hashem, akan ditemukan Y-DNA keturunan dari kabilah Hashem. Karena Nabi Muhammad saw adalah dari kabilah Hashem, maka Y-DNA Nabi Muhammad saw bisa diketahui dan bisa dibuktikan secara empiris bahwa Nabi Muhammad saw pernah hidup.

Nah sekarang, ditemukan Y-DNA dari keturunan kabilah Hashem haplogroup FGC8703 dan dari keturunan Ali bin Abi Thalib haplogroup FGC10500.

Nah, dengan ditemukan, keturunan kabilah Hashem haplogroup FGC8703 dan dari keturunan Ali bin Abi Thalib haplogroup FGC10500, maka Nabi Muhammad saw haplogroup adalah FGC.

Atau dengan kata lain, dengan ditemukan, keturunan kabilah Hashem haplogroup FGC8703 dan dari keturunan Ali bin Abi Thalib haplogroup FGC10500, maka bisa dibuktikan secara empiris, Nabi Muhammad saw haplogroup adalah FGC dan Nabi Muhammad saw tidak mempunyai keturunan melalui Y-DNA dari anak laki-laki.

Jadi sekarang, kalau ada muslim yang mengaku keturunan langsung Nabi Muhammad saw melalui anak laki-laki, maka pengakuan mereka itu adalah tidak benar dan bohong.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se